

**(PbM-KM) PEMBENTUKAN KOPERASI MADU SEJAHTERA  
DI DESA MARGACINTA KECAMATAN CIJULANG KABUPATEN PANGANDARAN**

**Nanang Rusliana<sup>1)</sup>, Encang Kadarisman<sup>2)</sup>, Ignatia Bintang Filia Dei Susilo<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Staf Pengajar Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi  
e-mail: [nanangrusliana@unsil.ac.id](mailto:nanangrusliana@unsil.ac.id)

**Abstrak**

Tujuan dari kegiatan ini adalah membentuk Koperasi Madu Sejahtera di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran, sehingga diharapkan Koperasi yang terdapat di Desa Margacinta mampu menjadi pelopor dalam peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya bagi komunitas lebah madu di Kabupaten Pangandaran. Metode pendekatan yang dilaksanakan adalah melakukan identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan, dan melakukan penyuluhan. Luaran yang ditargetkan adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran koperasi untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, khususnya bagi komunitas lebah madu di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran.

**Kata kunci:** pembentukan koperasi, kegiatan ekonomi dan komunitas lebah madu

**Abstract**

*The purpose of this activity is to form a Prosperous Honey Cooperative in Margacinta Village, Cijulang District, Pangandaran Regency, so it is hoped that the Cooperative in Margacinta Village can become a pioneer in improving the community's economy, especially for the honey bee community in Pangandaran Regency. The approach method implemented is to identify problems, analyze needs, and conduct counseling. The targeted output is increasing public awareness about the importance of the role of cooperatives to support community economic activities, especially for the honey bee community in Margacinta Village, Cijulang District, Pangandaran Regency.*

**Keywords:** cooperative formation, economic activity and honey bee community

**I. PENDAHULUAN**

**1. 1. Kondisi Desa**

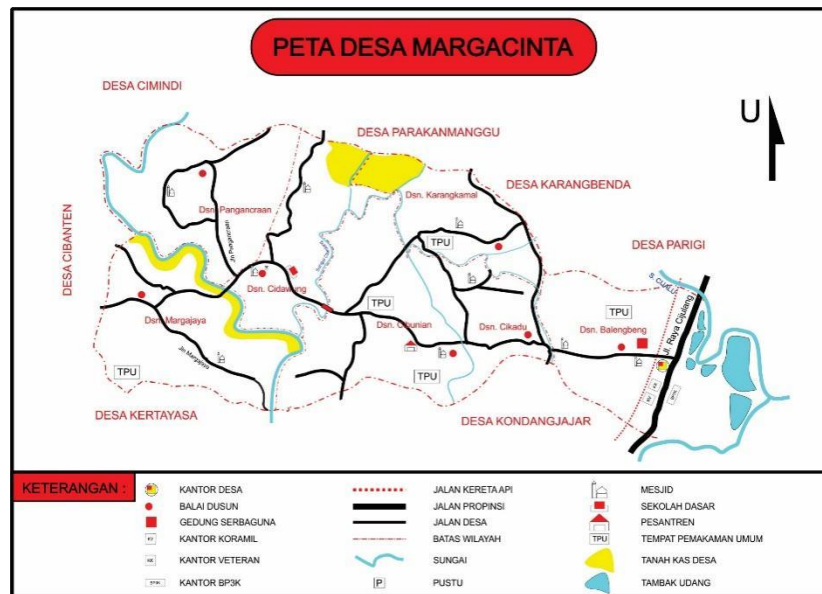
Secara garis besar, keadaan desa dipaparkan sebagai berikut:

**1. 1.1. Lokasi**

Desa Margacinta adalah merupakan salah satu Desa dari 7 Desa yang berada di wilayah Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran, berada di ketinggian + 5 – 30 mdpl, dengan titik koordinat 7°42'29.0" Lintang Selatan, 108°29'29.3" Bujur Timur, dengan kondisi cuaca dan klimatologi di Desa Margacinta

memiliki suhu rata-rata 28°-32° C dengan batas-batas sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kalangjaladri kec. Parigi
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kondangjajar dan Desa Kertayasa Kec. Cijulang.
- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cibanten dan Desa Cimindi Kec. Cigugur.
- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Parigi dan Desa Parakanmanggu Kec. Parigi.



Luas wilayah Desa Margacinta 1.422,070 Ha (14,221 Km<sup>2</sup>) yang terdiri dari 18,07 % berupa pemukiman, 15,75 % berupa daratan yang digunakan untuk lahan pertanian, serta 1,40 % berupa lahan budidaya perikanan. Sebagaimana wilayah tropis, Desa Margacinta mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam tiap tahunnya. Rata-rata perbandingan musim penghujan lebih besar daripada musim kemarau, hal itu disebabkan karena wilayah yang masih hijau dengan vegetasi serta relatif dekat dengan wilayah perbukitan dan pegunungan.

Jarak pusat desa dengan ibu kota kabupaten yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat kurang lebih 1,2 km. Dengan Kondisi jalan yang sudah diperbaiki sehingga waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor mencapai kurang lebih 5 menit. Sedangkan jarak pusat desa dengan ibu kota kecamatan yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat kurang lebih 4 km sehingga waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor mencapai kurang lebih 10 menit. Berdasarkan kondisi desa ini maka akan dijabarkan permasalahan, potensi, hingga daftar Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) yang diprogramkan untuk 6 (enam) tahun.

### 1.1.2. Sejarah Desa

Terbentuknya Desa Margacinta diawali dengan adanya suatu kampung yang besar dan berada dibawah Desa Kolot yang sekarang di Blok Paniisan Dusun Cikadu dan dengan Desa Balengbeng yang sekarang statusnya berubah menjadi Dusun. Kemudian

berdasarkan hasil musyawarah para tokoh maka kedua Desa tersebut disatukan menjadi satu Desa yang kini kita kenal dengan nama Desa Margacinta.

Nama Margacinta dihasilkan dari musyawarah para tokoh atas hasil penggabungan kedua dusun dan desa. Marga adalah jalan sedangkan Cinta artinya kasih, jadi secara harfiah artinya adalah seorang pimpina desa yang benar-benar harus memberikan rasa kasih sayang dan cinta terhadap masyarakat.

### 1.1.3. Demografi

Demografi adalah studi ilmiah tentang penduduk, terutama tentang jumlah, sturuktur dan perkembangannya. Berdasarkan data profil desa, jumlah penduduk Desa Margacinta pada tahun 2021 adalah 2.953 jiwa.

### 1.1.4. Keadaan Sosial

Adanya fasilitas pendidikan yang memadai serta pemahaman masyarakat tentang pentingnya menempuh pendidikan formal maupun non formal mempengaruhi peningkatan taraf pendidikan. Agama, kebudayaan, adat istiadat dan kebiasaan yang ada juga beragam. Sebanyak 55,15% penduduk tamat SD, 13,72% tamat SMP, 10,04% tamat SMA, dan sekitar 2% tamat jenjang sarjana. Seluruh penduduk desa Margacinta beragama Islam.

### 1.1.5. Keadaan Ekonomi

Wilayah Desa Margacinta memiliki berbagai potensi yang baik. Potensi tersebut dapat meningkatkan taraf

perekonomian dan pendapatan masyarakat. Disamping itu, lokasi yang relatif dekat dengan Ibukota Kabupaten dan pusat kegiatan perekonomian, memberikan peluang kehidupan yang lebih maju dalam sektor formal maupun non formal.

Dari profil Desa Margacinta tahun 2022, diketahui bahwa sebagian besar penduduk desa Margacinta bekerja sebagai buruh harian lepas (225 orang), buruh tani (887 orang), dan petani/pekebun (117 orang). Terdapat sebagian masyarakat yang melakukan usaha lebah madu.

#### **1.1.6. Sarana Prasarana dan Infrastruktur**

Sebagai desa yang berkembang, di Desa Margacinta terdapat hasil pembangunan sarana dan prasarana meliputi kantor desa, gedung serbaguna, sekretariat PKK, Pustu, Posyandu, Polindes, Masjid, Mushola. TPU, Pos Kamling, juga fasilitas pendidikan TK / PAUD /RA, TKA/TPA, SD, jalan aspal dan jalan batu / pengerasan, rabat beton, jalan tanah, jembatan, dan got.

#### **1.1.7. Pemerintahan Desa**

Wilayah Desa Margacinta dibagi menjadi 7 (Tujuh) Dusun, 13 Rw, dan 35 Rt. Setiap dusun dipimpin oleh Kepala Dusun sebagai delegasi dari Kepala Desa di dusun tersebut. Pusat ibu kota Desa Margacinta terletak di Dusun Balengbeng. Struktur organisasi pemerintah Desa Margacinta menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa.

## **II. TARGET DAN LUARAN**

### **2.1 Target**

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran maka tim pengusul mencoba memberikan solusi yaitu dibentuknya koperasi produksi lebah madu yang nantinya diharapkan dapat menyelesaikan

permasalahan yang selama ini dihadapi mereka dengan target dan luaran tertentu.

Target dari kegiatan PPM yang akan dilakukan yaitu terbangunnya pemahaman bersama atas konsep kegiatan PPM yang akan dilakukan sehingga terbentuk sinergi yang saling mengisi dan terintegrasi untuk memajukan komunitas lebah madu yang ada di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran

### **2.2 Luaran**

Setelah kegiatan PPM ini selesai maka dapat menghasilkan luaran sebagai berikut:

1. Terbentuknya Koperasi Produksi Lebah Madu di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran.
2. Meningkatnya nilai jual produk lebah madu yang dihasilkan oleh komunitas lebah madu di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran.
3. Pengembangan jangkauan pasar yang lebih luas dan terjadinya kontinuitas pemasaran produk lebah madu yang dihasilkan oleh komunitas lebah madu di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran.
4. Artikel Ilmiah yang masuk ke Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat.

## **III. METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Permasalahan Prioritas Mitra dan Justifikasinya**

Permasalahan prioritas mitra dan justifikasi untuk membentuk Koperasi Madu Sejahtera dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1. Permasalahan Prioritas dan Justifikasi Penyelesaian**

No.	Permasalahan Prioritas	Justifikasi Penyelesaian
1	Masih rendahnya pemanfaatan lembaga koperasi dalam mendukung kemasyarakatan melalui kegiatan ekonomi masyarakat, khususnya pengembangan usaha komunitas lebah madu di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran	Pembentukan Koperasi Madu Sejahtera komunitas lebah madu di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran

**3.2. Metode Pendekatan Untuk Menyelesaikan Persoalan Mitra**

Pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat adalah melakukan identifikasi dengan cara mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara dan FGD/*Workshop* kepada mitra. Selanjutnya menelaah kebutuhan yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Setelah diketahui hal-hal yang diperlukan masyarakat mengenai perlunya koperasi bagi komunitas lebah madu, kemudian menyiapkan materi presentasi dan pelatihan. Adapun

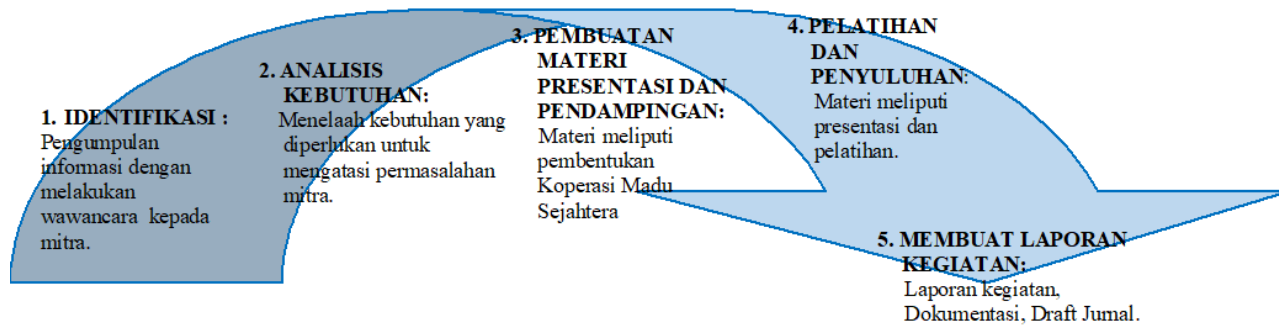
kegiatan tahap akhir yakni membuat laporan dan mempublikasikan artikel hasil kegiatan ke dalam jurnal PPM.

**3.3 Prosedur Kerja untuk Mendukung Realisasi Metode yang Ditawarkan**



**Gambar 1. Prosedur Kerja**

**3.4 Rencana Kegiatan yang Menunjukkan Langkah-Langkah Solusi atas Persoalan**



**Gambar 2. Metode Pelaksanaan PbM-KT**

**3.5 Partisipasi Mitra**

Peran serta masyarakat sebagai mitra dalam kegiatan PPM ini lebih kepada hal-hal teknis, meliputi menyediakan tempat pelatihan, menyebarkan

undangan, peralatan untuk pelatihan serta melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Sementara pengusul berperan dalam menyediakan materi presentasi dan pelatihan.

#### **IV. HASIL YANG DICAPAI**

Pada pelaksanaan penyelenggaraan PPM di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran telah terlaksana dengan baik. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu penyuluhan mengenai pembentukan koperasi produksi lebah madu bagi komunitas lebah madu yang berada di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Peserta pelatihan merupakan para komunitas lebah madu yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu, dan para pemuda yang tergabung dalam komunitas lebah madu di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Dalam penyuluhan ini juga dihadiri dari aparat desa setempat, karang taruna beserta tokoh masyarakat Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. Dalam pelaksanaannya, kelompok kami mengikutsertakan 2 (dua) orang mahasiswa program studi Ekonomi Pembangunan.

Selanjutnya dalam penyuluhan ini materi yang disampaikan meliputi: (1) Pengertian Koperasi, (2)

Tujuan Pembentukan Koperasi, (3) Nilai dan Prinsip Koperasi, (4) Komitmen dan Kesepakatan, (5) Syarat Pembentukan Koperasi, (6) Pengesahan Akta Pendirian Koperasi, (7) Contoh Surat Undangan Pendirian Koperasi, (8) Contoh Berita Acara Rapat Pendirian Koperasi, (9) Contoh Daftar Hadir Rapat Pendirian Koperasi, (10) Contoh Surat Kuasa, (11) Contoh Rencan Kegiatan Usaha Koperasi, (12) Contoh Daftar Sarana dan Prasarana Koperasi, dan (13) Daftar Riwayat Hidup. Selanjutnya dalam materi pelatihan ini dibahas juga bagaimana cara membuat Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Koperasi.

Kegiatan pelatihan Pembantuan Koperasi Produksi Lebah Madu ini para peserta sangat antusias sekali terbukti di sesi tanya jawab banyak para peserta yang bertanya terkait materi dalam pelatihan ini. Setelah acara penyuluhan ini berakhir dilanjutkan dengan acara ramah tamah dengan peserta dan perangkat desa serta tokoh masyarakat Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran.



**Keterangan foto:** (kiri) Ketua Tim PPM, Dr. Nanang Rusliana, SE., M.Si. dan Bapak Encang Kadarisman, S.E., M.M. memaparkan materi terkait pembentukan koperasi. (Kanan) Peserta penyuluhan yang terdiri dari bapak-bapak, ibu-ibu, dan para pemuda yang tergabung dalam komunitas lebah madu menyimak penjelasan mengenai pembentukan Koperasi Produksi Lebah Madu yang diinisiasi oleh Komunitas Lebah Madu di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran.

## **V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa para bapak-bapak, ibu-ibu, dan para pemuda yang tergabung dalam komunitas lebah madu sangat antusias dalam menyongsong terbentuknya Koperasi Produksi Lebah Madu yang diinisiasi oleh Komunitas Lebah Madu di Desa Margacinta Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran.

### **5.2. Saran**

Dengan memperhatikan simpulan di atas, saran yang dipandang penting diantaranya:

1. Komunitas lebah madu perlu didorong dan diberikan motivasi agar upaya-upaya mereka dapat lebih fokus sehingga usahanya menjadi kegiatan utama dalam meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan.
2. Perlunya pendampingan lanjutan kepada kelompok sasaran/koperasi produksi lebah madu seandainya koperasi tersebut betul-betul terbentuk.
3. Diharapkan dapat ditindaklanjuti untuk dijadikan desa binaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeristas Siliwangi Tasikmalaya.